



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	28-September-2021	
Close	6,113.11	Value (Rp Triliun)	13.84
Change (point)	(9.38)	Volume (Miliar Lbr)	31.99
Persen (%)	-0.15%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,139
Average PER (x)	20.6	LQ45 Persen (%)	(0.17)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,685	2,941	744

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,300.00	(569.4)	-1.66%
Nasdaq	14,547.00	(423.30)	-2.91%
FTSE	7,028.00	(35.30)	-0.50%
DAX	15,249.00	(325.30)	-2.13%
CAC 40	6,307.00	(144.40)	-2.22%
Hangseng	24,300.00	291.60	1.19%
Nikkei 255	30,184.00	(56.10)	-0.19%
Strait Times	3,078.00	(22.60)	-0.73%

Yield Indo Sun 10Y	6.3579	0.008	0.12%
Yield US10Y	1.5340	0.050	3.26%
VIX	23.25	4.490	19.31%
Como Indx	228.59	0.350	0.15%
IndoCDS	82.24	1.431	1.74%
EIDO	20.97	(0.190)	-0.91%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nikel (\$/ton)	18,487.60	(405.00)	-2.19%
Tin (\$/ton)	35,797.50	840.00	2.35%
Gold (\$/tonz)	1,734.10	(16.60)	-0.96%
CPO (RM/ton)	4,445.00	50.00	1.12%
Wood Pulp	4,630.00	(20.00)	-0.43%
Oil NYMEX (\$/barrel)	74.39	(1.07)	-1.44%
Coal NEWC (\$/ton)	206.25	3.30	1.60%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia dibebani dengan kejatuhan bursa Asia, hal ini memicu aksi *profit taking* investor lokal akibatnya IHSG tutup koreksi 9,38 poin menuju 6.113. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp738 miliar dengan total transaksi perdagangan Jumat senilai Rp13,84 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, ADRO, BBKA, INDY, UNTR, PURA, PTBA, AGRO, DOID, ANTM
- Emiten Top Transaksi Volume : PURA, BUMI, BOSS, FREN, BABP, DOID, PKPK, ENRG, KOTA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, ADRO, UNTR, TLKM, BMRI, ASII, PTBA, ITMG, INDY
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, BMRI, ASII, ADRO, UNTR, ITMG, BABP, ARTO.
- Emiten Lose %: SMGR, MIKA, MDKA, TKIM, ASII, CPIN, ICBP, AKRA, KLBF, TINS, WIKA
- Emiten Top % : ADRO, MEDC, PTBA, ITMG, UNTR, EXCL, GGRM, JPFA, BRPT
- Pergerakan bursa Asia sepanjang perdagangan bergerak mixed menanti akan perkembangan penyelesaian hutang perusahaan properti asal China Evergrande maupun menanti sinyal para dewan gubernur Bank Sentral AS terkait proyeksi suku bunga acuan.
- Bank sentral China (People's Bank of China/PBoC) lagi-lagi menyuntikkan likuiditas di sistem perekonomian yang membuat sentimen pelaku pasar membaik. PBoC pada hari ini menyuntikkan likuiditas sebesar 100 miliar yuan (US\$ 15,47 miliar) atau sekitar Rp 220 triliun ke perekonomian. Dow Jones ditutup anjlok sebesar 569,4 poin menuju 34.300 seiring *profit taking* dengan memanfaatkan ketakutan lonjakan inflasi AS. Pelaku pasar tertekan dengan kemasannya naiknya yield surat utang treasury tenor 10 tahun level 1,556%, hal ini mendorong ketakutan inflasi AS kembali naik potensi suku bunga AS naik level rendah.
- Harga minyak mentah anjlok capai 1,44% menuju US\$74,39/barrel *profit taking* pasca rally pada perdagangan sebelumnya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.065 Support I : 6.095 sedangkan Resistance I : 6.155 dan Resistance II: 6.190;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 2.057 kasus menjadi 4.211.460 kasus, jumlah dirawat menjadi 38.652 orang, yang meninggal tambah 124 orang menjadi 141.709 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.551 pasien sebesar 4.031.099 orang.
- Public Expose: RMBA;
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek meracik kembali komposisi investasinya. Langkah ini untuk mengantisipasi potensi rugi (unrealized loss). BP Jamsostek akan melakukan aksi *profit taking* dengan menjual tiga saham yang menjadi portofolionya. Ketiga saham yang akan dijual BP Jamsostek adalah PT Krakatau Steel Tbk (KRAS), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). BP Jamsostek melakukan average down atau membeli saham ketika harga turun agar rata-rata harga sahamnya lebih rendah. Di antaranya, saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP).
- Ditengah-tengah kekhawatiran pasar maupun kejatuhan bursa eksternal, hal ini menjadi sentimen negatif ke bursa Indonesia. Walaupun IHSG ditutup koreksi, namun sektor pertambangan batubara maupun perkebunan yang memimpin penguatan. Bursa Indonesia ditutup melemah tipis sebesar 9,38 poin menuju 6.113. Pada perdagangan Rabu ini, IHSG potensi melemah dengan bursa eksternal seiring kejatuhan bursa AS yang menjalar ke bursa Uni Eropa. Kejatuhan bursa tersebut salah satunya dipengaruhi oleh belum adanya kesepakatan antara pemerintah maupun parlemen AS terkait dengan batas utang AS sedangkan China pun tertekan dengan masalah Evergrande yang membebani keuangan China. Kabarannya supply energi dimulai dari Uni Eropa hingga China guna memenuhi kebutuhan pasokan energi mengalami kekurangan. Namun waspada dengan jenuh beli khususnya sektor batubara yang dua hari mengalami lonjakan cukup tajam dengan memanfaatkan lonjakan harga spot batubara. IHSG hari ini potensi melemah kisaran 6.065-6.155
- Bow : ADRO, UNTR, PTBA, DOID, INDY, LSIP, SIMP, AALI

NEWS EMITEN

TEBE – Bagikan Dividen Interim Senilai Rp5/saham.

PT. Dana Brata Luhur (TEBE) akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2021 kepada pemegang saham berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tanggal 24 September 2021. TEBE akan membagikan dividen interim sebesar Rp6,42 miliar yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen interim sebesar Rp5 per saham. Jadwal pembagian dividen, Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada tanggal 6 Oktober 2021, Ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada tanggal 7 Oktober 2021 sedangkan Cum dividen di pasar tunai pada 8 Oktober 2021, Ex dividen di pasar tunai pada 11 Oktober 2021, Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas dividen tunai pada 8 Oktober 2021 dan Pembayaran dividen jatuh pada tanggal 28 Oktober 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: -3,13x

RUNS – Garap Transformasi Digitalisasi Dikawasan Jababek

PT Global Sukses Solusi Tbk (GSS) atau (RUNS) yang lebih dikenal dengan brand RUN System, terus bergerak melakukan berbagai langkah ekspansi perseroan untuk memperluas pasar ERP. Tujuan kerjasama ini adalah untuk memperkenalkan system ERP kepada tenant-tenant kita di Kawasan industry Jababeka ini. Seperti yang kita ketahui bahwa proses digitalisasi di dunia sudah tidak bisa dihindari. Ke depannya, dalam hal kompetisi, banyak hal yang diperlukan, salah satu solusinya adalah sebuah system ERP yang saat ini ditawarkan oleh RUN System.. (Sumber: Emitennews.com)

BOGA – Jajakan MTN Rp200 Miliar.

PT Bintang Oto Global Tbk bakal menerbitkan Medium Term Notes (MTN) Bintang Oto Global I Tahun 2021 sebesar Rp200 miliar. MTN itu, berdurasi 5 tahun dengan bunga tetap 10 persen per tahun. Bunga MTN dibayarkan setiap 3 bulan pada tanggal pembayaran bunga MTN. Pembayaran bunga MTN pertama pada 29 Desember 2021. Dana hasil penerbitan MTN setelah dikurangi biaya biaya untuk pinjaman kepada perusahaan anak yang kemudian akan dipergunakan sebagai berikut. Sekitar 30,30 persen untuk pembelian kendaraan niaga. Kendaraan niaga setelah dibeli, selanjutnya akan disewakan.. (Sumber: emitennews.com) PER : 281,74x

MBAP – Akan Bagi Dividen Rp414 Miliar.

PT Mitrabara Adiperkasa akan menubar dividen interim tahun buku 2021 sebesar Rp414 miliar. Dividen interim itu, akan menyasar 1,22 miliar saham. Dengan begitu, pemegang saham akan menerima sejumlah Rp338 per lembar. Jadwal cum dan ex dividen pasar reguler dan negosiasi akan dilakukan pada 5-6 Oktober 2021. Sementara cum dan ex dividen di pasar tunai akan dilaksanakan pada 7-8 Oktober 2021. Kemudian, recording date dilakukan pada 7 Oktober 2021 dan pembayaran dividen interim untuk tahun buku 2021 dilaksanakan pada 15 Oktober 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 5,34X

ANTM – Cetak Laba S1-2021 Senilai Rp1,16 Triliun.

PT Aneka Tambang Tbk mencetak pendapatan S1-2021 senilai Rp17,27 triliun. Melesat 87 persen dari periode sama tahun lalu Rp9,23 triliun. Lonjakan itu, didorong kenaikan laba bersih Rp1,16 triliun, berbanding dari periode sama tahun lalu rugi bersih Rp236,77 miliar. laba per saham dasar Aneka Tambang menjadi Rp48,29 per saham dari sebelumnya rugi bersih Rp6,63 per lembar. Namun, sejumlah beban naik. Beban pokok pendapatan melesat 78,03 persen menjadi Rp14,10 triliun dari sebelumnya Rp7,92 triliun. Beban umum, dan administrasi naik 37,6 persen menjadi Rp1,17 triliun. Beban penjualan dan pemasaran meroket 163,31 persen menjadi Rp463,62 miliar dari semula Rp176,07 miliar.. (Sumber: Emitennews.com) PER:23,50x

BHIT – Umumkan Kolaborasi Layanan Cloud Dengan Amazon

PT MNC Investama Tbk mengumumkan kolaborasinya dengan Amazon Web Services (AWS) sebuah perusahaan Amazon.com, Inc. sebagai penyedia cloud perusahaan dalam upayanya untuk mendorong transformasi digital. Menyusul keberhasilannya di bisnis media sejak tahun 2021, anak usaha BHIT yakni PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) kini akan memanfaatkan penyedia cloud terkemuka global guna mempercepat peluncuran aplikasi perbankan digital karya BABP yang dinamakan MotionBanking. (Sumber: Emitennews.com) PER: 22,56x

ACES – Buka Gerai Baru di Grand Cakung.

PT Ace Hardware Indonesia (ACES) akan menambah gerai baru Grand Cakung, Jakarta Timur. Gerai baru itu, mempunyai luas 2.700 meter persegi. Itu merupakan gerai ke delapan tahun 2021 ini. Tahun ini, gerai pertama Ace Hardware Indonesia berlokasi di Kudus, Jawa Tengah (Jateng). Lalu, gerai kedua berada di Tangerang, Provinsi Banten. Kemudian, gerai ketiga berlokasi di Bandung, Jawa Barat (Jabar). (Sumber : Emitennews.com) PER : 39,16x

BOLA – Pieter Tanuri Borong 150 Juta Saham BOLA

Pemegang saham pengendali PT Bali Bintang Sejahtera (BOLA), Pieter Tanuri kembali melakukan aksi borong saham klub sepakbola pertama di Indonesia tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pieter merogoh Rp61,50 miliar untuk memborong 150 juta lembar saham atau 2,5 persen saham emiten klub sepak bola dengan nama Bali United itu. Pembelian terjadi pada harga Rp410 per lembar saham.. (Sumber: Emitennews.com) PER: 19,92x

Pemerintah Kembali Lelang Obligasi Besok Target Rp12-18 Triliun.

Pemerintah akan kembali menggelar lelang Surat Utang Negara (SUN) pada Selasa (28/9). Pada lelang kali ini, pemerintah memasang target indikatif yang jauh lebih rendah dibanding lelang-lelang sebelumnya. Adapun, target indikatif yang ditetapkan pemerintah adalah sebesar Rp 12 triliun-Rp 18 triliun. Padahal, sebelumnya, target indikatif untuk lelang SUN sebesar Rp 21 triliun - Rp 33,5 triliun. langkah pemerintah menurunkan target serapan tidak terlepas dari kuota penerbitan SBN sepanjang tahun ini yang sudah hampir memenuhi target. target yang rendah ini juga berpotensi membuat jumlah penawaran yang masuk cenderung lebih terbatas. Kendati begitu, menurutnya saat ini kondisi pasar obligasi jauh lebih baik jika dibanding saat pagelaran lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pekan lalu. (Sumber: Kontan.co.id)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian BFIN Closed Price : 1.025 Buy Kisaran : 1.000-1.015 Support : 990 Target Jual 1 : 1.080 Target Jual 2 : 1.140</p> <p>MEDC Closed Price: 545 Buy Kisaran : 530-540 Support : 520 Target Jual 1 : 560 Target Jual 2 : 580</p> <p>ADRO Closed Price: 1.740 Buy Kisaran : 1.700-1.740 Support : 1.650 Target Jual 1 : 1.800 Target Jual 2 : 1.870</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>SIMP Closed Price: 450 Buy Kisaran : 440-446 Support : 430 Target Jual 1 : 470 Target Jual 2 : 490</p> <p>PTBA Closed Price: 2.630 Buy Kisaran : 2.600-2.630 Support : 2.550 Target Jual 1 : 2.720 Target Jual 2 : 2.800</p> <p>UNTR Closed Price: 24.000 Buy Kisaran : 23.500-24.000 Support : 23.000 Target Jual 1 : 24.700 Target Jual 2 : 25.500</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	32	GIAA	M,E,D,X	63	OCAP	E,S,X
2	AISA	G	33	GLOB	E	64	PBRX	B
3	AKKU	Y	34	GMFI	E,D,X	65	PICO	M,X
4	ALMI	E	35	GOLL	B,L,Y,X	66	PLAS	L,Y
5	ARGO	E	36	GTBO	L,S,Y,X	67	POLI	L
6	ARMY	L	37	HDTX	E	68	POLL	M,L,X
7	ARTI	E,L	38	HOME	A,L,Y	69	POLY	E,Y
8	BCIP	Y	39	HOTL	Y	70	RIMO	L,Y
9	BEEF	E	40	IBFN	E,D,X	71	ROCK	L
10	BIKA	E	41	INTA	E,D,X	72	RONY	Y
11	BTEL	E	42	JKSW	E	73	SAFE	E
12	BUVA	L,Y	43	KARW	E	74	SDMU	E
13	CANI	E	44	KBRI	L,S,Y,X	75	SIMA	E,L,Y
14	CASS	Y	45	KPAL	L,Y	76	SKYB	L,Y
15	CMPP	E	46	KRAH	B,L,Y	77	SQMI	E
16	CNKO	E,Y	47	LABA	L,Y	78	SRIL	M,L
17	CNTX	E	48	LAPD	E,D,S,X	79	SUGI	L,Y
18	COWL	L,Y	49	MABA	D,L,Y,X	80	SULI	E
19	CPRI	L,Y	50	MAGP	Y	81	TAXI	E
20	CPRO	L,Y	51	MAMI	L,Y	82	TDPM	M,L,Y,X
21	DART	L	52	MARI	L	83	TECH	X
22	DEAL	L,Y	53	MDRN	E,Y	84	TELE	E,L,Y
23	DPUM	L,Y	54	MGLV	Y	85	TIRT	E
24	DUCK	L,Y	55	MGNA	E,D,S,X	86	TRAM	L,Y
25	DWGL	E,G	56	MPRO	L	87	TRIL	Y
26	ELTY	L,Y	57	MTFN	E	88	TRIO	E
27	ENVY	L,S,Y,X	58	MTRA	B,L,Y,X	89	UANG	X
28	EPAC	Y	59	MYRX	L,Y	90	UNIT	L,Y
29	ETWA	E,L,Y	60	MYTX	E	91	UNSP	E,L
30	FIMP	Y	61	NIPS	L,Y	92	WOWS	Y
31	FORZ	L,Y	62	NUSA	L,Y	93	WSBP	M
						94	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

- Pendapatan perpajakan 1.444,5
- Pendapatan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Pendapatan hibah 0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- Kesehatan : Rp25,4 triliun**
- Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun
- Sektoral K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun
- Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi : Rp63,84 triliun
- Insentif Usaha : Rp20,26 triliun
- Total : Rp403,9 triliun**

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SENO

Sumber:Kemenkeu

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
